BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat adalah rasa suka atau rasa ketertarikan yang muncul dari diri setiap individu untuk memperoleh suatu hal yang di inginkan. Adanya minat dalam suatu pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif di dalam kelas. Dengan kata lain siswa yang berminat terhadap suatu aktifitas pembelajaran membuatnya akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan perasaan senang. Minat merupakan suatu hal yang sangat mendasar dan sangat penting bagi siswa dalam suatu pembelajaran karena minat dapat menentukan sukses atau gagalnya pada pelajaran.[1] hal ini mengakibatkan minat belajar memiliki peran aktif dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran, dari minat itulah akan membuat siswa lebih mudah dalam menangkap dan memahami suatu materi.

Dalam kegiatan belajar, minat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. jadi minat belajar adalah suatu keinginan dan kemauan yang disertai keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap

[1] Dafid Slamet Setiana, " pengaruh metode pembelajaran CTL dan Open-Ended terhadap minat belajar matematika dengan memperhatikan gaya belajar" Jurnal pendidikan surya edukasi (JPSE), Volume: 3,Nomor: 1,Juni 2017, dalam file:///D:/jurnal/122259-ID-Pengaruh-metode-pembelajaran-ctl-dan-ope.pdf diakses 24 september 2018.

maupun keterampilan.[2] Minat siswa yang tinggi akan mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga hasil belajarnya akan maksimal.

Dalam kajian keislaman, kaitannya dengan minat belajar dijelaskan dalam firman Allah SWT pada surat Al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.[3]

Ayat tersebut menjelaskan mengenai keutamaan orang-orang yang beriman dan berilmu. Allah SWT akan mengangkat derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu. Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa pentingnya menuntut ilmu bagi setiap manusia. Islam sangat menganjurkan bagi setiap manusia untuk menuntut berilmu, mulai dari ilmu agama sampai ilmu pengetahuan. Maka dari itu setiap manusia harus menumbuhkan minat menuntut ilmu agar ilmu yang di pelajari lebih mudah dan difahami.

---

[2] Supardi U.S,dkk,”pengaruh media pembelajarandan minat belajar terhadap hasil belajar fisika” Jurnal formatif2(1):71-81,ISSN: 2088-351X diakses 15 november 2018.

[3] Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: MQS Publishing,2010), hal.544.

Minat memberi pengaruh positif untuk semua hal, baik dalam hal pekerjaan maupun pendidikan. Sesuai dengan pendapat rosyidah, timbulnya minat dalam diri seseorang pada perinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar.[4] Minat yang berasal dari pembawaan adalah minat yang muncul dari dalam diri seseorang itu sendiri tanpa ada pengaruh dari siapapun, hal ini biasanya diperoleh dari faktor keturunan atau bakat alami yang di miliki (faktor intrinsik). Seperti contohnya, seorang pelajar sangat tekun dalam mempelajari matematika karena dirinya sangat menyukai hal-hal yang berhubungan dengan menghitung atau angka selain itu ia juga ingin mendapatkan nilai bagus. Sedangkan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar adalah minat yang dipengaruhi dari lingkungan sekitar, baik itu dari lingkungan sekolah, keluarga maupun pergaulan diluar rumah (faktor ekstrinsik). Pada kasus ini lingkungan atau pergaulan yang positif sanggat diharapkan karena dengan adanya pengaruh positif dari luar akan berdampak baik terhadap minat belajar siswa dan sebaliknya, pengaruh negatif dari luar akan berdampak buruk terhadap minat belajar siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar disekolah.

Hasil belajar merupakan suatu akibat yang diperoleh dari suatu pembelajaran. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa, yang dimaksud faktor internal diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar,

---

[4] Drs. Ahmand susanto, M.Pd., *Teori Belajar & Pembelajaran Disekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2013), hal.60.

perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik) dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.[5] Hasil belajar akan memberi perubahan kepada siswa. Bentuk perubahan sebagai hasil belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecerdasan[6]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa dan biasa dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang didapat dari serangkaian proses pembelajaran, baik tes atau ujian akhir yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Matematika merupakan cermin peradaban manusia dan seharunnya dunia pendidikan menyediakan tempat untuk sejarah matematika didalam kurikulumnya, karena sejarah matematika akan membuka mata kita untuk melihat bahwa matematika adalah pengetahuan dan ilmu progresif secara terus menerus melalui penelitian dan intuisi untuk membentuk peradaban manusia.[7] Matematika merupakan mata pelajaran yang selalu ada disetiap jenjang pendidikan yang juga berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kenyataannya dilapangan matematika dijakdikan tolak ukur kecerdasan siswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman anak terhadap matematika maka dikatakan anak tersebut cerdas. Namun matematika seringkali menjadi momok yang menakutkan bagi beberapa

---

[5] Siti Nuhasanah, A.Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, jurnal pendidikan menejemen perkantoran, volume 1. Nomor 1, Agustus 2016, hal.137.

[6] Indah lestari, *Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, jurnal formatif 3(2): 115-125,ISSN : 2088-351X diakses 15 november 2018

[7] Halim Fathani Abdul, *Matematika: Hakikat & Logika* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012),hal.25

siswa. Asumsi ini muncul dikarenakan siswa seringkali kesulitan dalam menyelesaikan soal atau masalah yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran matematika akan lebih bermakna dan menarik bagi siswa, jika guru dapat memberikan masalah dengan cara atau jawaban yang berfariasi. Sehingga siswa dapat mengeluarkan ide penyelesaian masalahnya dengan caranya sendiri. Dalam pendidikan matematika sebenarnya banyak sekali model, metode atau pun pendekatan yang biasa digunakan seperti pendekatan *open-ended*. Pendekatan *open-ended* adalah pendekatan yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki metode atau penyelesaian lebih dari satu sehingga dapat memberikan kesempatan siswa untuk memperoleh pengetahuan/pengalaman, menemukan, mengenalidan memecahkan masalah dengan berbagai teknik.[8] Pendekatan *open-ended* merupakan pendekatan dengan menyajikan suatu permasalah terbuka, permasalahan terbuka merupakan permasalahan yang memiliki cara penyelesaian lebih dari satu bisa juga jawabannya lebih dari satu. Pendekatan *open-ended* dapat memberikan kesempatan supaya siswa dapat menginvestigasi beberapa strategi dan cara yang sesuai dengan cara yang diyakini dalam mengolaborasikannya.[9]

Pendekatan *open-ended* seringkali disalahkan arti apalagi dalam suatu soal, biasanya banyak guru maupun siswa yang berangapan bahwa soal tersebut salah atau atau belum tuntas. Padahal kenyataannya soal tersebut bisa dikerjakan. soal-soal atau masalah yang disajikan dalam pembelajaran *open-ended* tidak hanya

---

[8] Muhammad Nur Sabar,*Effectiveness Of Problem Based Learning Model (PBL) Setting Open-Ended Approach In Mathematics Learning,*Jurnal daya matematis,Vol.5 No.3, desember 2017

[9] Nurjanah, fitriani, & nani,*penerapan pendekatanopen-ended terhadap peningkatan komunikasi matematika siswa SMP melalui lesson study berbasis MGMP Jalancagak.*jurnal pengajaran MIPA ,9-15, 2016

muncul dari konsep namun bisa muncul dari kehidupan nyata atau *reall*. Pembelajaran matematika yang disangkut pautkan dengan kehidupan nyata disebut *realistic mathematic education* yang banyak dikenal orang sebagai RME. Proses penyelesaian soal kontekstual pada RME dilakukan dengan mengunakan model, pemodelan berfungsi untuk menjembatani jurang atau jarak antara pengetahuan matematika tidak formal dengan matematika formal dari siswa.[10] Berdasarkan masalah tersebut penulis mencoba menerapkan pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik pada meteri lingkaran.

Lingkaran merupakan salah satu materi yang diajarkan pada jenjang SMP/MTs terutama kelas VIII. Materi lingkaran yang diajarkan pada dalam penelitian ini meliputi unsur-unsur lingkaran, keliling lingkaran dan luas lingkaran. Alasan penulis menerapkan pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik pada materi lingkaran karena penulis ingin menunjukkan bahwa matematika merupakan pembelajaran yang menyenangkan bahkan bisa dikaitkan dengan hal-hal yang ada disekitar kita.

MTs Al-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung dipilih sebagai tempat penelitian karena disana belum pernah diterapkan pembelajaran *open-ended* serta masih terus digunakannya model pembelajaran konvensional, oleh karena itu siswa belum bisa mengembangkan kemampuan kreatifitasnya secara pribadi, sehingga prestasi belajar matematika siswa rendah. Salah satu penyebab hal tersebut adanya kesan negatif bahwa matematika sulit dan seringkali mengakibatkan minat belajar matematika siswa juga rendah.

---

[10] Darmawati, Edi Tandililing, Agung Hartoyo, *pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis realistic mathematics education untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP*, http://media.neliti.com.

Melalui pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik, diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih terhadap pembelajaran matematika dengan hasil yang maksimal dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Baik dari segi minat maupun hasil belajar. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin meneliti "Pengaruh Pendekatan *Open-ended* Berbasis Masalah Realistik Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII Mts. Al-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung".

B. Identitas dan Pembahasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat diperoleh identitas dan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasikan bebagai masalah yang terjadi sebagai berikut:

a. Rendahnya minat belajar matematika siswa yang disebabkan dari dalam diri dan pengaruh lingkungan.
b. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dikarenakan siswa kesulitan memahami materi matematika yang diberikan.
c. Siswa menganggap matematika merupakan pelajaran paling sulit
d. Pembelajaran atau penyelesaian masalah yang terfokus dengan satu cara penyelesaian.
e. Pembelajaran yang terfokus pada konsep tanpa mengaitkan pada kehidupan sehari-hari
f. Kurangnya keberagaman pendekatan dalam pembelajaran

2. Pembatasan masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian merupakan minat dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik siswa yang diperoleh dari hasil pengisian angket setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik pada materi lingkaran.

b. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yang diperoleh dari hasil *posttest* setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik pada materi lingkaran.

c. Pendekatan *open-ended* dimaksudkan hanya untuk meneliti pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi lingkaran kelas VIII Mts Al-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung.

d. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi lingkaran siswa kelas VIII semester 2 yaitu unsur-unsur lingkaran, keliling lingkaran dan luas lingkaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memaparkan permasalahan yang dapat dirumuskan :

1. Apakah ada pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap minat belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung?

2. Apakah ada pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap minat belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung
2. Mengetahui pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung
3. Mengetahui pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis untuk masalah yang pertama

   H_0: Tidak ada pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap minat belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung

   H_1: Ada pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap minat belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung

2. Hipotesis untuk masalah yang kedua

   H_0: Tidak ada pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung

   H_1: Ada pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung

3. Hipotesis untuk masalah yang ketiga

   H_0: Tidak ada pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung

   H_1: Ada pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai kontribusi bagi pengembangan ke ilmuan matematika dalam bidang pendidikan dan sebagai salah satu faktor untuk memperoleh keberhasilan belajar khususnya pembelajaran matematika dengan mengunakan pendekatan *open-ended*

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi siswa

Dengan pendekatan *open-ended* siswa dapat mengukur kemampuannya dalam memecahkan suatu masalah. Sehingga siswa dapat memperdalam kemampuan mereka dalam pemecahan masalah.

b. Bagi Guru

Dengan pendekatan *open-ended* diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk guru matematika dalam mengembangkan konsep-konsep dan gagasan yang sudah ada.

c. Bagi Sekolah

Dengan diterapkannya pendekatan *open-ended* oleh penulis disekolah tersebut diharapkan dapat dijadikan masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam mengajarkan konsep- konsep pembelajaran

mengunakan pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik serta untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

e. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan kajian keilmuan yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik, minat maupun hasil belajar.

G. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan definisi maka dalam judul penelitian ini ada yang perlu di jelaskan terkait beberapa definisi sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual

a. Pendekatan *open-ended*

Pendekatan *open-ended* adalah adanya pembelajaran yang membangun kegiatan interaktif antara matematika dan siswa, sehingga mengundang siswa untuk menjawab masalah melalui berbagai strategi.[11]

b. Masalah realistik

Masalah-masalah realistik digunakan sebagai sumber munculnya konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk menemukan kembali konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal dan selanjutnya siswa diberi kesempatan mengaplikasikan konsep-konsep matematika untuk memecahkan masalah sehari-hari atau masalah dibidang lain.[12]

---

[11] Dafid Slamet Setiana, *pengaruh CTL dan open-ended*…hal.30

[12] Tasrip Rudiono; Dafik; Endang Wahyuningrum, *pengembangan perangkat pembelajaran berbasis RME berorientasi terciptanya berfikir tingkat tinggi materi perbandingan kelas VII,* Pancaran, Vol.4 No.1 februari 2015. Hal 47.

c. Minat

Minat merupakan suatu hal yang mendasar dan sangat penting bagi siswa dalam suatu pembelajaran karena minat dapat menentukan sukses atau gagalnya pada pelajaran.[13]

d. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.[14]

2. Penegasan operasional

a. Pendekatan *open-ended*

Pendekatan *open-ended* adalah pendekatan yang memberikan kebebasan siswa untuk menyelesaikan masalah dengan mengombinasikan kreatifitas, ketrampilan dan cara berfikir siswa karena *open-ended* merupakan suatu pendekatan dengan mengunakan masalah terbuka, dimana akan banyak cara untuk penyelesaian masalah yang ada.

b. Masalah realistik

Masalah realistik merupakan masalah yang ada di dunia nyata atau masalah yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Masalah realistik pada matematika merupakan pengembangan suatu metode sedemikian rupa yang bertujuan agar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep matematika, dengan cara menggabungkan pembelajaran matematika formal ke dunia nyata *(reall).*

---

[13] Dafid Slamet Setiana, *pengaruh CTL dan open-ended*…hal.31

[14] Purwanto, *evaluasi hasil belajar*, (Yokyakarta: pustaka pelajar,2009), hal 45

c. Minat

Minat merupakan kecenderungan atau keingginan yang besar terhadap suatu hal yang muncul dalam diri seseorang yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam (murni muncul dari dalam diri individu) maupun faktor dari luar (muncul dari pergaulan dan lingkungan) dengan demikian minat memegang peran yang sangat penting dalam hal pembelajaran.

d. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu akibat yang diperoleh dari suatu pembelajaran, hasil belajar seringkali digunakan sebagai tolak ukur kecerdasan siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyususnan sistematika skripsi ini terdiri dari enam bagian antara lain:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (A) Latar Belakang Masalah, (B) Identifikasi dan Pembahasan Masalah, (C) Rumusan Masalah, (D) Tujuan Penelitian, (E) Hipotesis Penelitian, (F) Kegunaan Penelitian, (G) Penegasan Istilah, (H) Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, Terdiri dari: (A) Hakekat Matematika, (B) Pendekatan *Open-ended*, (C) Masalah Realistik, (D) Minat, (E) Hasil Belajar, (F) Lingkaran, (G) Penelitian Terdahulu, (H) Kerangka Berfikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (A) Rancangan Penelitian, (B) Variabel Penelitian, (C) Populasi, Sampling dan Sample Penelitian, (D) Kisi-kisi

Instrumen, (E) Instrumen Penelitian, (F) Data dan Sumber Data, (G) Teknik Pengumpulan Data, (H) Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (A) Penyajian Data Hasil Penelitian, (B) Pengujian Hipotesis, (C) Rekapitulasi Hasil Penelitian.

Bab V Pembahasan, terdiri dari; (A) pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap minat belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung, (B) pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung, (C) pengaruh pendekatan *open-ended* berbasis masalah realistik terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTs. Al-Ma'arif ponpes panggung Tulungagung.

Bab VI Penutup, terdiri dari: (A) Kesimpulan, (B) saran.